

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari tujuan khusus penelitian, hasil penelitian, dan analisis bivariat, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- a. Karakteristik Lansia dengan DM di wilayah RT 008 RW 006 Kelurahan Tomang Jakarta Barat dari 41 responden, sebagian besar yang menjadi responden berada pada usia 70 tahun. Pada umumnya responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 21 responden (51,2%) dan sebagian besar berpendidikan SMP yaitu 20 responden (48,8%).
- b. Gambaran dukungan keluarga pada penelitian ini adalah sebagai berikut sebagian besar responden yang mendapatkan dengan dukungan keluarga secara emosional kurang baik yaitu 51,2% (21 responden), yang mendapatkan dukungan penghargaan kurang baik di keluarga yaitu 53,7% (22 responden), yang mendapatkan dukungan instrumental yang kurang baik di keluarga yaitu 58,5% (24 responden), responden yang mendapatkan dukungan informasi yang kurang baik di keluarga yaitu 61,0% (25 responden)
- c. Gambaran pegontrolan gula darah pada lansia dengan DM di wilayah RT 008 RW 006 Kelurahan Tomang Jakarta Barat sebagian besar responden yang kadar gula darahnya tidak terkontrol yaitu 53,7% (22 responden).
- d. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan emosional keluarga dengan pengontrolan kadar gula darah pada lansia dengan DM di RT 008 RW 006 Kelurahan Tomang Jakarta Barat dengan nilai $P\ value = 0,008$ ($\alpha < 0,05$) dan nilai OR (*Odd Ratio*) =7,467 (95% CI. 1,866-29,880) artinya lansia dengan DM yang mendapat dukungan emosional keluarga kurang baik beresiko 7,467 kali lebih besar untuk tidak melakukan pengontrola kadar gula darah dibandingkan dengan lansia dengan DM yang mendapatkan dukungan emosional keluarga baik.
- e. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan penghargaan keluarga dengan pengontrolan kadar gula darah pada lansia dengan DM di RT 008

RW 006 Kelurahan Tomang Jakarta Barat dengan nilai $P\text{ value} = 0,020$ ($\alpha < 0,05$) dan nilai OR (*Odd Ratio*) = 5,778 (95% CI. 1,501-22,234) artinya lansia dengan DM yang mendapat dukungan penghargaan keluarga kurang baik beresiko 5,778 kali lebih besar untuk tidak melakukan pengontrolan kadar gula darah dibandingkan dengan lansia dengan DM yang mendapatkan dukungan penghargaan keluarga baik.

- f. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan instrumental keluarga dengan pengontrolan kadar gula darah pada lansia dengan DM di RT 008 RW 006 Kelurahan Tomang Jakarta Barat dengan nilai $P\text{ value} = 0,021$ ($\alpha < 0,05$) dan nilai OR (*Odd Ratio*) = 5,829 (95% CI. 1,489-22,823) artinya lansia dengan DM yang mendapat dukungan instrumental keluarga kurang baik beresiko 5,829 kali lebih besar untuk tidak melakukan pengontrolan kadar gula darah dibandingkan dengan lansia dengan DM yang mendapatkan dukungan instrumental keluarga baik.
- g. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan informasi keluarga dengan pengontrolan kadar gula darah pada lansia dengan DM di RT 008 RW 006 Kelurahan Tomang Jakarta Barat dengan nilai $P\text{ value} = 0,001$ ($\alpha < 0,05$) dan OR (*Odd Ratio*) = 13,722 (95% CI. 2,898-64,984) artinya lansia dengan DM yang mendapat dukungan informasi keluarga kurang baik beresiko 13,722 kali lebih besar untuk tidak melakukan pengontrolan kadar gula darah dibandingkan dengan lansia dengan DM yang mendapatkan dukungan informasi keluarga baik.

V.2 Saran

- a. Bagi Masyarakat

Masyarakat khususnya kader agar aktif memberikan pendidikan kesehatan untuk memotivasi keluarga dalam memberikan dukungan untuk perawatan lansia.
- b. Bagi Lansia

Lansia agar aktif untuk mencari informasi tentang pengontrolan kadar gula darahnya.
- c. Bagi keluarga Lansia

Keluarga lansia dapat berpartisipasi dalam memberikan dukungan keluarga (emosional, penghargaan, instrumental dan informasi) untuk mengontrol

kadar gula darah pada lansia dengan DM di RT 008 RW 006 Kelurahan Tomang Jakarta Barat.

d. Bagi Perawat

Perawat bisa meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien lanjut usia khususnya penderita diabetes mellitus serta juga melibatkan keluarga dalam memberikan motivasi untuk lansia yang menderita DM dan member informasi cara mengontrol kadar gula darah sesuai standar kesehatan.

e. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan mampu memberikan pengetahuan kepada mahasiswa keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan terutama pada pasien lanjut usia dengan diabetes mellitus dan juga tahu cara menontrol kadar gula darah.

f. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dalam meningkatkan dukungan keluarga secara emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi untuk meningkatkan pengontrolan kadar gula darah pada usia lanjut dengan diabetes mellitus.

